

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., Secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan jenis fenomenologi bagian dari deskriptif. Melalui penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena. Jenis dan pendekatan ini dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis situasi atau kejadian mengenai diskusi sebagai penunjang dalam berargumentasi untuk meningkatkan komunikasi publik (lbm) HM Al mahrusiah II.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah “peneliti”. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, di buat-buat dan dipanjang lebarkan.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan individu yang sedang melakukan penelitian di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah II. Selain itu, peneliti juga merupakan pengajar di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah II. Sehingga dalam penelitian ini penulis juga harus menaati peraturan yang sudah ada di pesantren. dan peneliti juga meminta bantuan dari segenap asatidz putra dan putri. Selain pengajar dan para pengurus peneliti juga meminta bantuan kepada rekan-rekan mahasiswa (IAIT) Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah II yang berupa pesantren salaf-kholaf dan merupakan unit dari pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berlokasi di JL. Penanggunggan No. 44B Desa Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Secara geografis kota Kediri eksis pada posisi antara $111^{\circ}15'112''03$ bujur timur $7^{\circ}45'-7^{\circ}55'$ lintang selatan. Adapun aspek topografi terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut dengan kemiringan 0-40.

D. Sumber Data

Menurut Lofland mengenai sumber data yang dikutip oleh Moleong, bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Data yang dijadikan dalam penelitian ini diperoleh dari pengurus Lajnah Bahtsul Masa’il (LBM), Sebagian Pengajar Madin, dewan rois Lajnah Bahtsul Masa’il (LBM),di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah II.¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

¹ Noeng Muhajir (2002), Metodologi Penelitian Kualitatif, Rakea Sarasin, Yogyakarta, hlm. 13.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM), Sebagian Pengajar Madin, dewan rois Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM), di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah II Lirboyo Kediri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Peran Majelis diskusi Madrasah Diniyah sebagai lembaga diskusi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrsuiyah II. Dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.³

2. Observasi

Secara Bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seorang atau sesuatu. Memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (Bandung: Alfabeta, 2020), h.114.

³ pengurus Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM), Sebagian Pengajar Madin, dewan rois Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM), di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah II

digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku suatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap dan pendapat, jelas tidak dapat di observasi.

Observasi ini dilakukan untuk melihat, mencermati dan mengamati secara langsung bagaimana Peran Diskusi Sebagai Penunjang Dalam Berargumen Untuk Meningkatkan Komunikasi Publik (LBM) Hm Al Mahrusiyah II Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah tempat kerja, Masyarakat ataupun autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

⁴ Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, h.124.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi adalah teknik analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan berupa angka yang berisi kutipan-kutipan data baik berasal dari naskah wawancara, catatan dokumen pribadi maupun resmi lainnya.

Adapun langkah-langkah dalam analisa data kualitatif adalah

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.
- b. *Data display* (penyajian data) yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.⁵
- c. *Conclusion/verifying* (penarikan simpulan) yaitu penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi.⁶ data melalui berbagai sumber berdasarkan hasil wawancara. Peneliti membandingkan

⁵ Sugiyono, h. 18.

informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi. Peran Diskusi Sebagai Penunjang Dalam Berargumentasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Publik (LBM) HM Al Mahrusiyah II Lirboyo Kediri. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Penelitian ini akan dihentikan ketika data yang digunakan sudah mengalami kejenuhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 2) Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
- 3) Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

⁶ Sugiyono, Metode Kualitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), h.247.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
 - g. Pemberian makna
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi